LAPORAN
EFEKTIVITAS SISTEM PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Penyusun : TIM (LPM dan KPPM)
Tahun Akademik : 2025/2026

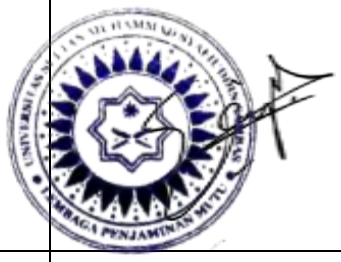
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD
SYAFIUDDIN SAMBAS 2025/ 2026

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Efektifitas Sistem Penjaminan Mutu
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Tahun 2025/2026
telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Sambas, 29 Juni 2026

Dibuat oleh : KPPM	Diperiksa oleh : Ketua LPM	Disahkan oleh : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
		
Dr. SULASTRI, M.E.I	**Dr. Eliyah.I, M.Pd**	**Dr. Desi Yuniarti, SEI, M.Si, ME**

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan salah satu instrumen strategis dalam menjamin penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu, akuntabel, dan berkelanjutan. Melalui penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP), setiap perguruan tinggi diharapkan mampu membangun budaya mutu yang tidak hanya berorientasi pada pemenuhan standar, tetapi juga pada peningkatan kualitas secara berkesinambungan. Oleh karena itu, pelaksanaan SPMI menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola perguruan tinggi dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan institusi.

Pelaksanaan SPMI di perguruan tinggi mengacu pada berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, serta Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Di tingkat internal, pelaksanaan penjaminan mutu di Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas juga berpedoman pada Statuta Universitas, Rencana Strategis (Renstra), Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI, serta berbagai prosedur dan pedoman mutu yang ditetapkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai acuan pelaksanaan penjaminan mutu di seluruh unit kerja.

Sebagai salah satu fakultas di Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Fakultas Ekonomi dan Bisnis berkomitmen untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara berkelanjutan dalam mendukung peningkatan kualitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi. Berbagai kegiatan penjaminan mutu telah dilaksanakan melalui koordinasi

antara Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM), pimpinan fakultas, dan program studi. Implementasi dokumen mutu, monitoring dan evaluasi, survei kepuasan, pendampingan program studi, serta berbagai kegiatan peningkatan mutu telah diupayakan sesuai dengan pedoman mutu universitas, meskipun pada beberapa aspek masih memerlukan penyempurnaan, terutama dalam pendokumentasian dan penguatan implementasi pada seluruh unit kerja.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan SPMI, diperlukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas implementasi penjaminan mutu di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Evaluasi tersebut dilakukan melalui pengukuran terhadap kinerja pelayanan penjaminan mutu, kualitas dokumen SPMI, efektivitas pelaksanaan dokumen SPMI, serta efektivitas Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Hasil evaluasi diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai capaian implementasi SPMI sekaligus mengidentifikasi aspek-aspek yang masih memerlukan perbaikan sebagai bagian dari siklus PPEPP.

Berdasarkan kondisi tersebut, penyusunan Laporan Efektivitas Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun Akademik 2025/2026 menjadi salah satu bentuk evaluasi terhadap implementasi penjaminan mutu yang telah dilaksanakan. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan fakultas, program studi, Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM), dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam menyusun program peningkatan mutu secara berkelanjutan, memperkuat budaya mutu, serta mendukung pencapaian Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan visi Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah pengukuran efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

C. Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah Dekan, Wakil Dekan, Ketua program studi, dosen tenaga kependidikan dan mahasiswa.

BAB II
METODE PELAKSANAAN

A. Metode

Pelaksanaan pengukuran efektivitas pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas dilakukan melalui metode survei menggunakan instrumen angket yang disusun oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Pengukuran ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari responden mengenai efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, meliputi aspek kinerja pelayanan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM), kualitas dokumen SPMI, efektivitas pelaksanaan dokumen SPMI, serta efektivitas pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

Pada tahap awal, penyebaran angket dilakukan secara daring (online) menggunakan media survei elektronik agar responden dapat mengisi kuesioner secara lebih mudah, cepat, dan fleksibel. Namun demikian, hingga batas waktu yang telah ditentukan jumlah responden yang mengisi angket secara daring masih relatif sedikit sehingga belum memenuhi jumlah responden yang diharapkan untuk menggambarkan kondisi pelaksanaan SPMI di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Sebagai tindak lanjut, Lembaga Penjaminan Mutu bersama Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) melaksanakan pengumpulan data secara luring (offline) dengan membagikan lembar angket kepada responden yang belum mengisi survei daring. Pengumpulan data secara luring dilakukan untuk meningkatkan tingkat partisipasi responden sehingga data yang diperoleh lebih representatif dan mampu menggambarkan kondisi pelaksanaan penjaminan mutu secara lebih komprehensif.

Seluruh angket yang telah terkumpul, baik melalui survei daring maupun luring, selanjutnya direkapitulasi, diverifikasi, dan dianalisis secara manual. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk skor, persentase capaian, kategori penilaian, serta uraian deskriptif sebagai dasar dalam

mengevaluasi efektivitas pelaksanaan SPMI di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Penggunaan kombinasi metode daring dan luring pada pelaksanaan survei ini merupakan langkah untuk mengoptimalkan tingkat respons responden sekaligus menjaga kelengkapan data evaluasi. Meskipun demikian, pada pelaksanaan survei berikutnya Lembaga Penjaminan Mutu akan mengoptimalkan penggunaan sistem survei daring (online) secara penuh dengan memperkuat mekanisme sosialisasi, pemberian pengingat (*reminder*), dan pendampingan kepada responden. Langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan tingkat partisipasi responden, mempercepat proses pengolahan data, serta mendukung pengelolaan data penjaminan mutu yang lebih efektif, efisien, dan terdokumentasi secara digital.

B. Instrumen Penilaian Efektifitas Pelaksanaan Penjaminan Mutu

Instrumen pengukuran efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2025/2026 mengacu pada 4 kriteria/indikator penilaian sebagai berikut:

Kriteria 1 tentang kinerja pelayanan pelaksana penjaminan mutu

Kriteria 2 tentang kualitas dokumen SPMI

Kriteria 3 tentang keefektifan pelaksanaan dokumen SPMI

Kriteria 4 tentang keefektifan pelaksanaan AMI dan RTM

Setiap butir instrumen kriteria pengukuran efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dinilai secara kuantitatif menggunakan skala likert dengan Skor 1 sampai dengan 5. Skor 1 adalah skor terendah yang akan meningkat dengan semakin baiknya mutu dari butir yang dinilai, dengan maksimum Skor 5.

Tabel1. Instrumen Penilaian Efektifitas

No Butir	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5

Selanjutnya nilai akhir diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

Nilai rata-rata = total skor/5

Dengan interpretasi penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi penialain instrument

Persentase	Kategori
< 55%	Kurang efektif
55% – 70%	Cukup efektif
71% – 85%	Efektif
86% – 100%	Sangat Efektif

C. Hasil Penilaian

Pengukuran efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2025/2026 telah dilakukan, hasil kuesioner yang telah diperoleh pada setiap indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil analisis setiap indikator pengukuran

No	Indikator	Skor Nyata	Skor Ideal	Persentase	Kategori
1	Kinerja Pelayanan Pelaksana Penjaminan Mutu	1.142	1.365	83,66%	Efektif
2	Kualitas Dokumen SPMI	376	420	89,52%	Sangat Efektif
3	Keefektifan Pelaksanaan Dokumen SPMI	349	420	83,10%	Efektif
4	Keefektifan Pelaksanaan AMI dan RTM	584	735	79,46%	Efektif
	Rata-rata			83,94%	Efektif

1. Analisis Indikator 1 Kinerja Pelayanan Pelaksana Penjaminan Mutu (83,66% – Efektif)

   Hasil pengukuran menunjukkan bahwa kinerja pelayanan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis memperoleh capaian sebesar 83,66% dari skor ideal dengan kategori Efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan, koordinasi, pendampingan, dan pembinaan yang dilakukan telah mampu mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di lingkungan fakultas. Meskipun demikian,

peningkatan koordinasi, komunikasi, dan pendampingan kepada program studi masih perlu terus dilakukan agar pelaksanaan penjaminan mutu dapat berlangsung secara lebih optimal.

2. Analisis Indikator 2 Kualitas Dokumen SPMI (89,52% – Sangat Efektif)

   Kualitas dokumen SPMI memperoleh capaian sebesar 89,52% dari skor ideal dengan kategori Sangat Efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa dokumen mutu telah disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku, disahkan oleh pimpinan yang berwenang, serta menjadi pedoman dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik. Dokumen SPMI juga dinilai mudah dipahami dan mendukung implementasi budaya mutu di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

3. Analisis Indikator 3 Keefektifan Pelaksanaan Dokumen SPMI (83,10% – Efektif)

   Keefektifan pelaksanaan dokumen SPMI memperoleh capaian sebesar 83,10% dari skor ideal dan berada pada kategori Efektif. Hal ini menunjukkan bahwa dokumen mutu telah diimplementasikan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan di tingkat fakultas dan program studi. Namun demikian, sosialisasi dan penguatan implementasi dokumen SPMI secara merata kepada seluruh sivitas akademika masih perlu terus ditingkatkan agar pelaksanaan standar mutu semakin konsisten.

4. Analisis Indikator 4 Keefektifan Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) (79,46% – Efektif)

   Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) memperoleh capaian sebesar 79,46% dari skor ideal dengan kategori Efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan monitoring dan evaluasi, pendampingan mutu, serta tindak lanjut terhadap hasil evaluasi telah berjalan dengan baik. Namun demikian, pelaksanaan Audit Mutu Internal secara komprehensif masih perlu terus diperkuat agar seluruh tahapan audit internal dapat dilaksanakan secara lebih optimal sesuai dengan siklus PPEPP.

Secara keseluruhan, hasil pengukuran efektivitas pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Tahun Akademik 2025/2026 memperoleh rata-rata capaian sebesar 83,94% dari skor ideal dan berada pada kategori Efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi SPMI telah mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, khususnya pada aspek kualitas dokumen mutu, pelaksanaan standar, dan pelayanan penjaminan mutu. Meskipun demikian, peningkatan koordinasi, sosialisasi, penguatan implementasi dokumen mutu, serta optimalisasi pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) masih perlu terus dilakukan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan.

BAB II
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran efektivitas pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Tahun Akademik 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan SPMI oleh Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) telah berjalan **efektif** dengan capaian rata-rata sebesar **83,94%**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi SPMI telah mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, terutama pada aspek kualitas dokumen SPMI, implementasi dokumen mutu, serta pelaksanaan pelayanan penjaminan mutu di lingkungan fakultas. Meskipun demikian, masih diperlukan peningkatan pada aspek koordinasi, pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI), dan penguatan pendokumentasian kegiatan penjaminan mutu agar implementasi SPMI dapat berjalan secara lebih optimal dan berkelanjutan.

B. Saran Dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi efektivitas pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah menunjukkan komitmen yang baik dalam menerapkan budaya mutu melalui berbagai kegiatan penjaminan mutu yang dilaksanakan di lingkungan fakultas. Namun demikian, sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan, masih diperlukan beberapa langkah penyempurnaan agar implementasi SPMI semakin efektif, terdokumentasi dengan baik, serta mampu mendukung peningkatan kualitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi. Oleh karena itu, beberapa saran dan rekomendasi yang perlu menjadi perhatian adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan koordinasi dan pendampingan antara Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM), program studi, dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara berkelanjutan.

2. Mengoptimalkan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) sesuai dengan mekanisme dan tahapan yang telah ditetapkan dalam dokumen SPMI serta menindaklanjuti hasil evaluasi sebagai dasar peningkatan mutu.
3. Memperkuat sistem pendokumentasian seluruh kegiatan penjaminan mutu sebagai bukti implementasi siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) serta sebagai pendukung dalam proses akreditasi dan evaluasi mutu berkelanjutan.

KUESIONER EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENJAMINAN MUTU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS TAHUN 2025/2026

A. **Identitas responden (Berikan tanda √ atau X pada pilihan jawaban)**

Jenis Kelamin :

☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Status bapak/ibu/Sdr/I :

☐ Mahasiswa
☐ Dosen
☐ Dekan
☐ Tenaga Kependidikan
☐ Wakil Dekan
☐ Kaprodi

B. **Petunjuk pengisian**

Berilah tanda silang (X) pada salah satu skala yang tersedia pada skala kinerja untuk setiap pernyataan yang ada.

Keterangan nilai skala:

Skala Kinerja

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Tidak Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Butir pernyataan

1. Aspek Kinerja Pelayanan Pelaksana Penjaminan Mutu

No	Pernyataan	Skala Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Kinerja Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) dalam 1 tahun terakhir sudah baik dan sesuai dengan yang diharapkan					
2	Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) memberikan manfaat dalam meningkatkan mutu bagi program studi atau fakultas					
3	Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) mendukung kegiatan perbaikan mutu program studi/fakultas					
4	Kegiatan yang diadakan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) secara langsung dan/atau tidak langsung dapat meningkatkan mutu program studi					
5	Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) dapat memberikan informasi tentang penjaminan mutu secara lengkap dan mudah diperoleh serta sesuai dengan yang dibutuhkan					
6	Kebijakan yang diambil Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) dalam meningkatkan mutu sejalan dengan Renstra dan kebijakan pimpinan Fakultas/prodi					
7	Kegiatan persiapan akreditasi program studi yang dilakukan setahun sebelum masa habis akreditasi yang dikoordinir oleh Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) sangat membantu program studi/fakultas					
8	Koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas dengan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) membantu program studi/fakultas dalam meningkatkan mutu					
9	Pelayanan teknis dan koordinasi antara Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM)dengan dosen/ Prodi /Fakultas sudah baik					
10	Layanan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) menunjukkan sikap siap melayani/ membantu jika dibutuhkan					
11	Seluruh tim Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) bersikap ramah dan sopan dalam melayani program studi					
12	Ruang pertemuan nyaman dan aman					
13	Keadaan kantor Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM)bersih dan rapi					

2. Kualitas Dokumen SPMI

No	Pernyataan	Skala Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Dokumen SPMI sudah disahkan oleh pimpinan yang berwenang					
2	Dokumen SPMI mudah dipahami					
3	Dokumen SPMI menggunakan bahasa yang baku dan tidak Menimbulkan					
4	Dokumen SPMI Mudah diakses					

3. Keefektifan pelaksanaan dokumen SPMI

No	Pernyataan	Skala Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Dokumen SPMI digunakan sebagai dasar pelaksanaan SOP Fakultas/ Program Studi					
2	Dokumen SPMI disosialisasikan kepada civitas akademika di lingkungan Sekolah Pasca Sarjana					
3	Dokumen SPMI direview secara berkala yang disesuaikan dengan kebutuhan dan arah kebijakan Universitas					
4	Dokumen SPMI diterapkan pada setiap elemen kegiatan di Lingkungan Sekolah Pasca Sarjana					

4. Keefektifan pelaksanaan AMI dan RTM

No	**Pernyataan**	**Skala Kinerja**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) mendampingi pimpinan pada saat AMI					
2	Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) mendampingi pimpinan pada saat RTM					
3	Hasil AMI disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika di lingkungan UPT					
4	Program Monitoring, Evaluasi dan Audit Internal (AMI) sangat membantu program studi/fakultas dalam menemukan / mengenali permasalahan di program studi					
5	Auditor yang ditugaskan LPM yang berkoordinasi dengan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) ke program studi/fakultas telah memberikan bantuan dalam memperbaiki mutu program studi/fakultas					
6	Auditor yang ditugaskan LPM yang berkoordinasi dengan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) ke program studi/fakultas telah memberikan bantuan dalam memperbaiki borang program studi/fakultas					
7	Petugas memiliki pengetahuan yang luas					